

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi sering disamakan dengan pembangunan ekonomi, tetapi pada dasarnya dua hal itu berbeda pengertiannya. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka akan ada pembangunan ekonomi dimana dengan pertumbuhan ekonomi itu sendiri akan memunculkan pembangunan-pembangunan ekonomi. Banyak faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, baik faktor pendorong maupun faktor penghambat.¹

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, diantaranya peningkatan barang dan jasa dilihat dari peningkatan produksi barang industri, perkembangan

¹Armah. *Pengaruh factor demografi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Soppeng*. (Makassar : FEBI UIN Alauddin Makassar, 2019), hal.1

infrastruktur, pendidikan yang semakin meningkat dan rata serta perkembangan produksi barang modal dan sektor jasa. Selain kegiatan perekonomian tersebut, faktor demografi juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Seperti dalam pandangan Adam Smith bahwa manusia sebagai faktor produksi utama, karena alam (tanah) tidak ada artinya kalau tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengolahnya sehingga bermanfaat bagi kehidupan.²

Upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari pemerataan pendapatan dan peranan serta dalam meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi dan manusia sebagai khalifah atau wakil Allah di bumi. Dalam ajaran agama Islam juga memandang bahwa manusia mempunyai peringkat tertinggi diantara makhluk-makhluk lainnya.³ Hal ini terdapat dalam (QS. Al-Baqarah/2 :30)

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاءُ عِلْمٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً. قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ . قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ.

Terjemahannya :

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: “Sesungguhnya aku hendak menjadikan seseorang khalifah di muka bumi. Khalifah memiliki arti yaitu menggantikan dan

²Bilal Novranyo. *Pengaruh Faktor Demografi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur*. (Surabaya : FEBI Universitas Airlangga Surabaya, 2016), hal.1

³Armah. *Pengaruh factor demografi dan, ...*h.3

menguasai. Makna menggantikan terdapat jelas pada surah diatas bahwa Allah Menjadikan manusia di bumi sebagai khalifah atau pengganti Allah SWT. Dalam mengolah bumi sekaligus memakmurkannya, manusia diberi tugas untuk menggali potensi-potensi yang terdapat di bumi ini, mengelolanya dan mengantikannya dengan baik sebagai sarana untuk beribadah kepada Allah SWT". (QS. Al-Baqarah/2 :30)

Terlepas dari makna khalifah di atas dapat disimpulkan bahwa memang manusia mempunyai kedudukan yang sangat istimewa di muka bumi ini, namun bukan berarti keistimewaan tersebut kemudian manusia boleh berbuat semaunya, melainkan sebaliknya. Kedudukan istimewa manusia menurut kearifan dan tanggung jawab besar terhadap alamdalam masyarakatnya. Amanah ini merupakan tugas bagi semua manusia. Dengan demikian, setiap manusia harus melakukan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya tidak melakukan perbuatan yang dapat merusak hubungannya dengan Allah swt dan hubungannya dengan sesame manusia (Tafsir Al-Muyassar/ Kementrian Agama Saudi Arabia).⁴

membahas tentang pertumbuhan ekonomi tentu saja akan berhubungan dengan berbagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, berikut ini adalah faktor-faktor ekonomi maupun non ekonominya:

⁴ Armah.. *Pengaruh factor demografi dan, ...h.4*

Tabel 1.1
Perkembangan Pertumbuhan Penduduk, Angkatan Kerja
Dan Pertumbuhan Ekonomi Kab/Kota Se Provinsi Banten
Tahun 2015-2019

KAB/KOTA	TAHUN	P. PENDUDUK (X1)	ANGKATAN KERJA (X2)	P. EKONOMI (Y)
KAB PDG	2015	1.194.911	440.839	5,81
KAB PDG	2016	1.200.512	219.246	5,52
KAB PDG	2017	1.205.203	459.456	6,00
KAB PDG	2018	1.209.011	478.814	6,02
KAB PDG	2019	1.211.909	469.332	5,04
KAB LEBAK	2015	1.269.812	500.175	6,20
KAB LEBAK	2016	1.279.412	229.105	5,57
KAB LEBAK	2017	1.288.103	529.744	5,76
KAB LEBAK	2018	1.295.810	560.518	5,80
KAB LEBAK	2019	1.302.608	540.410	5,77
KAB TANGERANG	2015	3.370.594	1.377.224	5,60
KAB TANGERANG	2016	3.477.495	953.156	5,41
KAB TANGERANG	2017	3.584.770	1.477.207	5,82
KAB TANGERANG	2018	3.692.693	1.532.151	5,93
KAB TANGERANG	2019	3.800.787	1.676.840	5,88
KAB SERANG	2015	1.474.301	528.683	5,09
KAB SERANG	2016	1.484.502	401.464	5,09
KAB SERANG	2017	1.493.591	546.473	5,22
KAB SERANG	2018	1.501.501	574.879	5,33
KAB SERANG	2019	1.508.397	608.866	5,08
KOTA TANGERANG	2015	2.047.105	912.723	5,37
KOTA TANGERANG	2016	2.093.706	816.897	5,34
KOTA TANGERANG	2017	2.139.891	972.018	5,88
KOTA TANGERANG	2018	2.185.304	972.121	5,92
KOTA TANGERANG	2019	2.229.901	1.029.016	4,31

KOTA CILEGON	2015	412.106	164.261	4,75
KOTA CILEGON	2016	418.705	174.937	5,00
KOTA CILEGON	2017	425.103	163.756	5,50
KOTA CILEGON	2018	431.305	180.270	5,97
KOTA CILEGON	2019	437.205	180.182	5,65
KOTA SERANG	2015	643.205	257.861	6,35
KOTA SERANG	2016	655.004	158.894	6,33
KOTA SERANG	2017	666.600	268.481	6,43
KOTA SERANG	2018	677.804	275.303	6,46
KOTA SERANG	2019	688.603	282.443	6,44
KOTA TANGSEL	2015	1.543.209	643.694	7,25
KOTA TANGSEL	2016	1.593.812	350.609	6,74
KOTA TANGSEL	2017	1.644.899	660.265	7,30
KOTA TANGSEL	2018	1.696.308	758.440	7,37
KOTA TANGSEL	2019	1.747.906	775.757	7,35

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa secara umum dari setiap Kab/Kota selama 5 periode laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten terus mengalami pasang surut. dimana angka dari setiap Kab/Kota per periodenya mengalami perubahan tidak selamanya naik atau pun tidak selamanya menurun.

Menurut beberapa ekonom menekankan pandangan-pandangan Seperti Malthus, Ester Boserup dan almarhum Julian Simon, kuat berpendapatan bahwa pertumbuhan penduduk memiliki efek ekonomi yang positif. Simon menunjukkan bahwa kelahiran lain berarti pikiran lain yang dapat membantu memikirkan cara menggunakan sumber daya yang lebih efisien. Penduduk juga bias merangsang permintaan investasi, mendobrak

hambatan tradisional ke ekonomi pasar, memajukan teknologi dan menyebabkan kerja keras.⁵

Dalam teori pertumbuhan ekonomi klasik juga Adam Smith berpendapat bahwa perekonomian akan tumbuh dan berkembang jika ada penambahan penduduk yang akan memperluas pasar serta mendorong spesialisasi.⁶ Akan tetapi bila dilihat data pada tabel di atas ada periode tahun 2019 di Kota Tangerang terdapat peningkatan jumlah penduduk yang sebelumnya 2.185.304 jiwa bertambah menjadi 2.229.901 ditahun 2019 tetapi tidak disertai dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan malah menurun dari angka 5,92% menurun hingga mencapai 4,31% . Maka hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan para ekonom diatas.

Suatu perekonomian yang berkembang dengan pesat bukan jaminan yang paling baik terhadap ciri suatu Negara itu makmur bila tidak diikuti perluasan kesempatan kerja guna menampung tenaga baru yang setiap tahun memasuki dunia kerja. Dengan demikian antara pertumbuhan ekonomi nasional maupun regional berkaitan erat dengan perluasan kesempatan kerja karena faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor yang penting artinya bagi pertumbuhan ekonomi, selain dipengaruhi oleh modal, alam dan teknologi. Karena itu, pertumbuhan penduduk harus diimbangi dengan perluasan kesempatan kerja agar angkatan kerja yang ada dapat diserap.⁷

⁵ Priyono dan Zaenudin Ismail. *Teori Ekonomi* (Surabaya : Dharma Ilmu. 2012)h,192

⁶ Armah. *Pengaruh factor demografi dan, ...h. 1* .

⁷ Armah. *Pengaruh faktor demografi dan, ...h. 2*

Selain itu teori Adam Smith juga mengatakan bahwa sumber daya manusia adalah faktor produksi utama maka tenaga kerja juga merupakan salah satu faktor untuk menunjang pertumbuhan ekonomi. dalam hal ini orang yang akan bekerja atau tenaga kerja adalah orang yang dapat melakukan pekerjaan dan dapat menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Todaro pada tahun (2006) tentang angkatan kerja mengatakan bahwa semakin besar angkatan kerja, yang berarti laju pertumbuhan penduduk tinggi maka semakin besar pula pendapatan nasional dan semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi jika dilihat pada tabel diatas menunjukkan beberapa Kab/Kota yang mempunyai peningkatan jumlah angkatan kerja namun tidak diikuti dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Ditunjukkan pada periode tahun 2018 dan 2019 di Kab. Tangerang jumlah angkatan kerja meningkat yaitu yang sebelumnya berjumlah mencapai angka 972.121 jiwa meningkat menjadi 1.029.016 juta jiwa sedangkan dilihat dari laju pertumbuhannya menurun yaitu dari angka 5,92% menurun hingga 4,31%. Maka hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Todaro.

Keadaan pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja yang sudah dijelaskan diatas menjadi gambaran bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. dengan berbagai teori yang mendukung bahkan teori yang tidak sesuai

pula dengan kenyataan yang ada. dengan adanya ketidaksesuaian diatas maka dari itu penulis tertarik untuk mengkaji dan menganalisis berbagai permasalahan tersebut dengan mengangkat judul **“Pengaruh Faktor Pertumbuhan Penduduk dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kab/Kota Se-Provinsi Banten Tahun 2015-2019”**

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Penduduk dan Angkatan Kerja dapat memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi, hal ini dikarenakan manusia sebagai faktor produksi utama, karena alam (tanah) tidak ada artinya kalau tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengolahnya sehingga bermanfaat bagi kehidupan.
2. Variabel Pertumbuhan Penduduk dan Angkatan Kerja menarik untuk diteliti karena variabel-variabel ini memiliki hubungan yang erat dalam membangun pertumbuhan ekonomi di Kab/Kota Se-Provinsi Banten.
3. Adanya permasalahan bahwa perekonomian di Kab/Kota Se-Provinsi Banten ini masih sangat rendah dilihat dari jumlah pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat tetapi Jumlah Angkatan Kerja yang masih sedikit.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, fokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian, dengan demikian, penulis akan membatasi penelitian ini pada :

1. Fokus penelitian hanya mengenai pertumbuhan penduduk , angkatan kerja dan pertumbuhan ekonomi.
2. Penelitian ini dilakukan di Kab/Kota se-Provinsi Banten.
3. Tahun penelitian ini dimulai dari tahun 2015-2019

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian, karena perumusan masalah merupakan langkah pertama yang akan memberi arah dalam suatu penelitian. Pada dasarnya perumusan masalah berisi tentang pertanyaan-pertanyaan, dan jawabannya akan ditemukan dalam penelitian yang dilakukan. Sebagaimana diuraikan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Faktor Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kab/Kota Se-Provinsi Banten Tahun 2015-2019?
2. Bagaimana Pengaruh Faktor Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kab/Kota Se-Provinsi Banten Tahun 2015-2019?
3. Bagaimana Pengaruh Faktor Pertumbuhan Penduduk dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kab/Kota Se-Provinsi Banten Tahun 2015-2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis Pengaruh Faktor Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kab/Kota Se-Provinsi Banten Tahun 2015-2019.
2. Untuk menganalisis Pengaruh Faktor Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kab/Kota Se-Provinsi Banten Tahun 2015-2019.
3. Untuk menganalisis Pengaruh Faktor Pertumbuhan Penduduk dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kab/Kota Se-Provinsi Banten Tahun 2015-2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Adanya penelitian ini penulis berharap banyak manfaat yang dapat diperoleh terutama dari bidang ilmu pengetahuan mengenai Pertumbuhan Penduduk dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kab/Kota di Provinsi Banten. Adapun manfaat lainnya yang penulis harapkan adalah kesempatan dalam membahas teori-teori yang telah didapatkan selama perkuliahan berlangsung

kedalam penelitian ini dan kemampuan untuk menerapkan pada dunia Ekonomi dan Bisnis didalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam bidang perencanaan dan dapat menjadi masukan bagi pemerintah Provinsi Banten khususnya dalam penentuan kebijakan pembangunan dan pengembangan wilayah di masa akan datang.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan, referensi atau bahan perbandingan penelitian yang dapat memberikan kontribusi pemikiran-pemikiran mengenai perekonomian di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

G. Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran, kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis

perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.⁸

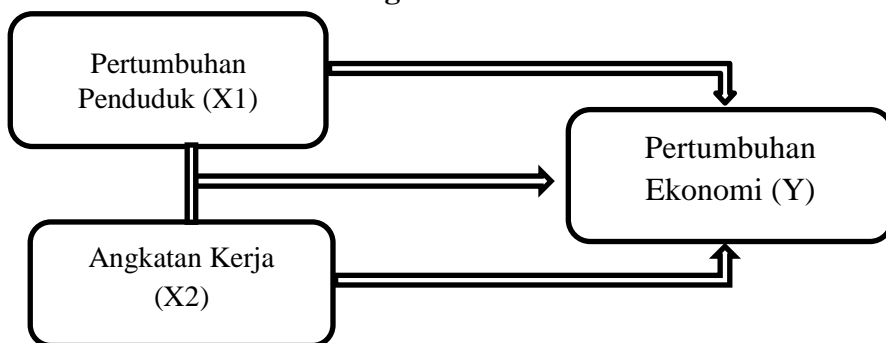
Penelitian ini berawal dari masalah kependudukan yang begitu kompleks dimana variable ini merupakan aspek penting dari pertumbuhan ekonomi. Dalam analisis ekonomi, analisis jalur adalah keterkaitan antar variable independent dan variable dependent yang biasanya disajikan dalam bentuk diagram. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, untuk mengira hubungan kausalitas antar variable yang berjenjang berdasarkan teori. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan langsung variable independen terhadap variable dependen.

Pertumbuhan ekonomi tercipta atas berbagai masalah yang saling berhubungan antar satu sama lain dan pertumbuhan ekonomi tidak tercipta begitu saja tanpa adanya faktor-faktor yang mendahuluinya. Pada penelitian ini, pertumbuhan ekonomi sebagai variable endogen (dependen). Sedangkan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya pertumbuhan ekonomi di Kab/Kota di Provinsi Banten adalah tenaga kerja yang dikarenakan ketidaksesuaian antar peningkatan jumlah angkatan kerja dalam lapangan pekerjaan yang tersedia.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, I* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.64

Adapun faktor Pertumbuhan Penduduk dan Tenaga Kerja Kab/Kota di Provinsi Banten merupakan variable independen yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Secara sederhana, kerangka pikir dalam penelitian ini didasarkan pada gambar berikut.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa penulis akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Faktor Pertumbuhan Penduduk dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kab/Kota Se-Provinsi Banten pada tahun 2015-2019. Alasan utama penulis memilih variabel Pertumbuhan Penduduk dan Angkatan Kerja karena merupakan perekonomian dapat meningkat apabila disuatu daerah tersebut mengalami peningkatan jumlah penduduk dan mengalami perluasan kesempatan kerja.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis penelitian juga dapat dinyatakan sebagai teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁹

Hipotesis ini akan diuji oleh penulis sendiri sehingga akan didapatkan suatu kesimpulan dari penelitian, apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Adapun beberapa hipotesis penelitian yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Diduga bahwa tidak terdapat Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kab/Kota se-Provinsi Banten Tahun 2015-2019.

H_i : Diduga bahwa terdapat pengaruh Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kab/Kota se-Provinsi Banten Tahun 2015-2019.

⁹Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan*, ...h. 64

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas dan mempermudah pembaca dalam pemahaman yang dibahas maka konsep system yang telah disusun ini menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab pertama merupakan pendahuluan penulis menjadi tolak ukur dalam langkah-langkah penelitian. Pada bab ini akan membahas langkah awal dalam menyusun skripsi, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bab kedua merupakan tinjauan pustaka untuk membahas teori-teori dan pemikiran-pemikiran yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menjelaskan tentang teori Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk dan Angkatan Kerja, hubungan antar variabel, serta penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ketiga ini merupakan metodologi penelitian yang akan membahas metode penelitian yang akan digunakan berdasarkan pokok masalah utama untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Peneliti akan menguraikan tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data , jenis dan sumber data, identifikasi variabel,

definisi operasional variable, uji validitas dan reabilitas instrumen, pengujian asumsi klasik, model analisis data, pengolahan data serta teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang akan menguraikan hasil analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB V : Penutup

Pada bab kelima merupakan penutup akan menguraikan hasil penelitian dalam kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah diolah juga dibahas sebelumnya. Dan memberikan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan penelitian selanjutnya serta pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait seperti para lembaga pemerintah daerah, dan masyarakat umum.